

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Samba hitam sebagai makanan tradisi di Sulit Air, Kabupaten Solok memiliki keberadaan dalam konteks budaya. *Samba hitam* dihidangkan dalam berbagai acara adat seperti pernikahan, pengajian, pengangkatan gelar *datuak*, turun mandi, dan lain-lain. Selain itu, *samba hitam* juga dihidangkan sebagai makanan sehari-hari. Warna hitam pada *samba hitam* berasal dari buah galundi. Buah Galundi berukuran kecil sebesar marica. Buah Galundi merupakan bahan utama dalam pembuatan *samba hitam* Sulit Aia. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk Neti, salah seorang pemuka adat di daerah *Sulit Aia* (seorang bundo kanduang), buah galundi memiliki khasiat untuk kesehatan khususnya untuk obat sakit kulit (biring). *Samba hitam* Sulit Aia ini tidak begitu dikenal di daerah lain, baik bentuknya maupun cara pembuatannya. Oleh karena itu pengkarya ingin memperkenalkan bahan-bahan pembuatan *samba hitam* Sulit Aia melalui karya food photography.

Fotografi mempunyai tiga genre yaitu fotografi jurnalistik, fotografi Komersil, dan fotografi Fine art. Foto komersil adalah foto-foto yang berhubungan dengan dunia periklanan, seremonial, perindustrian, dan lain-lain. Dalam foto komersil, fotografer biasanya memotret objek benda hidup dan beda mati sesuai dengan permintaan klien”(Kiki Pohotography 2011:9).

Informasi tentang food photography. *Samba hitam* Sulit Aia tidak begitu dikenal di daerah lain. Oleh karena itu, pengkarya ingin memperkenalkan masakan *Samba hitam* ini melalui karya fotografi yang menjadikan ingredients (bahan-bahan masakan) *samba hitam* sebagai objeknya. Melalui karya ini, penikmat foto bisa mengetahui bahan-bahan masakan untuk membuat *samba hitam* ini. selain itu penikmat foto juga bisa tahu apa yang membedakan *samba hitam* Sulit Aia dengan *samba hitam* lainnya.

Perkembangan dari fotografi komersial yang sedang populer adalah *food photography*. Beberapa kalangan tertarik *food photography*, baik hanya sekedar hoby atau mempunyai ketertarikan profesional. Generasi muda sekarang ketika memesan makanan di rumah atau *cafe*, sebelum dimakan mereka mengabdikan makanan atau hidangan tersebut dan langsung di *posting* ke *social media*.

Melalui karya food photography dengan objeknya “ingredienst *samba hitam* Sulit Aia”, pengkarya ingin memperkenalkan dan mempromosikan bahan-bahan masakan dan masakan itu sendiri. Untuk merealisasikan keinginan pengkarya, karya fotografi ini dikonsepskan terlebih dahulu sebelum dilakukan pemotretannya. Konsep yang pengkarya angkat adalah penggunaan peralatan masak tradisional seperti batu lado, parutan tradisional, piring kanso, dan lain-lain. Konsep ini nanti didukung dengan penggunaan cahaya yang sesuai.

Dengan konsep ini di harapkan rempah-rempah dan bahan-bahan dalam masakan *samba hitam* bisa di kenal publik secara luas sehingga menjaga eksistensinya serta terciptanya rasa bangga terhadap makan tradisi yaitu *samba hitam* jadi populer di kalangan generasi muda dari pada makanan atau masakan luar.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah tugas akhir ini adalah bagaimana menciptakan karya food photography dengan “ingredients of *samba hitam* Sulit Aia sebagai objeknya.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Tujuan pengkarya yaitu menciptakan karya food photography dengan objek *Ingredients of Samba Hitam* Sulit Aia.

2. Manfaat

a. Bagi Pengkarya

- 1) Meningkatkan kreatifitas dalam berkarya.
- 2) Meningkatkan kemampuan dalam merealisasikan suatu ide kedalam karya fotografi.

b. Bagi Institusi

- 1) Menambah wawasan serta menjadi inspirasi bagi mahasiswa prodi fotografi khususnya pada genre *Food Photography*.

- 2) Melengkapi dan menambah bahan referensi dalam kajian *Food Photography* bagi mahasiswa prodi fotografi.

c. Bagi masyarakat

- 1) Memperkenalkan Fotografi komersial kepada masyarakat, serta memperluas pengetahuan mereka tentang fotografi.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk menemukan berbagai sumber tentang penciptaan karya *Food Photography* yang berkaitan dengan objek penciptaan yakni dengan menelusuri data berupa artikel, buku dan internet ataupun tulisan yang berhubungan dengan objek sebagai referensi untuk perluasan wawasan dan meningkatkan kepekaan terhadap objek. Salah satunya buku tentang *food photography* karya Michael Sardo dan Hadisswa.

2. Studi Lapangan

a. Observasi

Observasi dilakukan di rumah gadang Dua Puluh Pintu di nagari Sulit Air. Observasi ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui langsung apa-apa saja rempah-rempah yang digunakan membuat samba hitam sampai menjadi samba hitam.

b. Wawancara

Pengkarya melakukan wawancara langsung dengan ibuk Muryalis pembuat *Samba Hitam* dan masyarakat setempat mengenai pembuatan *Samba Hitam*. Pengkarya juga menanyakan beberapa pertanyaan lainya yaitu tentang asal muasal dari *Samba Hitam* tersebut. Setelah itu, pengkarya juga menanyakan bagaimana proses pembuatan *Samba Hitam* dari awal hingga akhir berikut dengan bahan rempah-rempah yang digunakan dalam pembuatan *Samba Hitam* tersebut.

Wawancara pengkarya lakukan dengan tujuan agar mendapatkan informasi-informasi berkaitan dengan samba hitam Sulit Air agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan membayangkan konsep yang akan pengkarya angkat. Misalnya bahan-bahan pembuatan samba hitam yang akan pengkarya sediakan pada saat pemotretan.

E. Orisinalitas Karya

Orisinalitas adalah sifat sebuah karya yang serba baru menurut konsep maupun bentuk dan temanya, sehingga ada perbedaan dari karya-karya lain yang telah ada sebelumnya (Kiki Photography 2011:9).

Pengkarya mengangkat karya "*Ingredients of Samba Hitam Sulit Aia* dalam Penciptaan *Food Photography*". Dalam mengarap karya ini, pengkarya menggunakan karya foto dari seorang fotografer yang bernama Nicoles S. Young sebagai acuan karya.



Gambar: 1
Karya: Nicoles S. Young
Sumber: ecury.com
Tahun: 2019

Foto ini adalah karya food photography Nicoles S. Young, dengan konsep food. Nicoles S. Young memotret foto ini dengan konsep pencahayaan *high key*. Perbedaan karya pengkarya dengan Nicoles S. Young terletak penggunaan cahaya. Serta properti yang akan di pakai dalam pemotretan untuk mendukung produk.



Gambar: 2
Karya: Albert Kurniawan
Sumber: pidpid.com
Tahun: 2019

Foto di atas merupakan karya foto Albert Kurniawan. Dengan konsep objek makanan, perbedaan foto pengkarya dengan Albert Kurniawan penggunaan pencahayaan yang berbeda dan tata letak.